

Strategi Pendidik dalam Mempromosikan *Critical thinking* Mahasiswa melalui Model Pembelajaran *Case Method* pada Mata Kuliah *Qiroah* Pendidikan Bahasa Arab

Frisilla Wulan Tersta¹, Mar'atun Sholiha², Sulhi M Daud³

^{1,2,3} Universitas Jambi

Email: friscillawulant@unja.ac.id

Abstrak

Adapun penelitian ini penting untuk dilaksanakan dalam Mata Kuliah Qiraah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah karena mata kuliah qiraah merupakan bagian kompetensi inti dari pembelajaran bahasa arab yang harus dikuasai peserta didik maupun para pendidik yang belum banyak tahu tentang hal ini. Sehingga, hal tersebut hendaknya bisa dijadikan sebagai penguatan pembelajaran qiraah bagi pendidik lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah TIM dosen pengampu MK Qiro'ah. Hasil dari penelitian ini terdapat tiga strategi yang dosen gunakan, yaitu: Kelompok kecil dan Kelompok Besar serta potongan Puzzle Paragraf, Membaca Cepat vs Membaca Tepat bermain dengan Mufradat, Belajar dari Film Menelaah Kelompok Kata. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian berbasis case method ini merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan oleh dosen untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Pada awalnya penerapan pembelajaran berbasis case method dalam MK Reading/Qiroah ini menuai keraguan bagi tim peneliti. Setelah diterapkan dengan memberikan aktivitas atau kegiatan seperti potongan puzzel, dosen dan mahasiswa mengakui bahwa pembelajaran dengan jenis ini lebih bervariasi dan menyenangkan

Kata Kunci: *Case Method, Qiro'ah*

Abstract

This research is important to be carried out in the Qiraah Course in the Arabic Language Education Study Program because the qiraah course is part of the core competencies of learning Arabic that must be mastered by students and educators who do not know much about this. Thus, it can be used as a strengthening of qiraah learning for other educators. The research method used is qualitative research with a case study approach. The subject of the research is a TEAM of MK Qiro'ah lecturers. The results of this study there are three strategies used, namely: small groups and large groups and pieces of paragraph Puzzles, Fast Reading vs correct reading playing with *Mufradat*, learning from movies studying word groups. Based on the results of research and discussion, it can be said that this case method is one option that can be applied by lecturers to train students' thinking skills. Initially, the application of the case method learning method in MK Reading/Qiroah raised doubts for the research team. After being implemented by providing activities or activities such as puzzle pieces, lecturers and students admit that this type of learning is more varied and fun.

Keywords: *Case Method, Qiro'ah*

PENDAHULUAN

Penelitian Inovasi ini mengambil tema "Strategi Pendidik dalam mempromosikan *Critical thinking* Mahasiswa melalui Model Pembelajaran *Case Method* pada Mata Kuliah *Qiroah* Pendidikan Bahasa Arab". Adapun penelitian ini penting untuk dilaksanakan dalam

Mata Kuliah Qiraah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah karena mata kuliah qiraah merupakan bagian kompetensi inti dari pembelajaran bahasa arab yang harus dikuasai peserta didik maupun para pendidik yang belum banyak tahu tentang hal ini. Sehingga, hal tersebut hendaknya bisa dijadikan sebagai penguatan pembelajaran qiraah bagi pendidik lainnya.

Syarat yang harus dipenuhi oleh calon guru bahasa Arab dan pembelajara bahasa Arab adalah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan membaca atau *mahaarat al- qira'ah*. Senada dengan Hodgson (1960: 43-44) sebagaimana dikutip oleh Tarigan dinyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Tarigan, 1979:7)

Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia.

Dikatakan unik karena tidak semua manusia walaupun telah memiliki keterampilan membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan dengan membaca. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dan sistem kognisinya. Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir yang teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi. Seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah. (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 245-246).

Pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktifitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa yang mengenal pelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Jika dikaitkan dengan *case method* tentunya hal ini sangat berkaitan dalam menunjang seorang mahasiswa untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisa bunyi bacaan hingga maksud dari isi bacaan. Membaca kalimat arab haruslah dilatih dengan persiapan yang matang, karena membaca bacaan bahasa asing sangat rentan memiliki kesalahan membaca kalimat dan memahami maksud kalimat. Oleh sebab itu penting untuk dikaji dari prestasi yang dilahirkan oleh akademis melalui model pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Creswell dalam bukunya *Research design* (2017) penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Penelitian ini berfokus pada strategi yang pendidik gunakan dalam mempromosikan *critical thinking* mahasiswa dalam mata kuliah *Qiro'ah*. Dengan memfokuskan pada strategi pengajaran bahasa Arab maka diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai strategi yang dapat pendidik bahasa Arab lakukan dalam mempromosikan *critical thinking* mahasiswa di mata kuliah *Qiro'ah*.

Pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang menurut (Stake,1995) sebagaimana dikutip Creswell (2017) merupakan strategi penelitian di mana di dalam peneliti meenyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah tim dosen Mata Kuliah *Qiro'ah* Pendidikan Bahasa Arab yang menerapkan metode Case Method sebagai salah satu referensi pengajaran di abad pendidikan 21 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik dan digunakan oleh seseorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” (rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu) sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu) (Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, 2020).

Strategi yang digunakan pendidik dalam mempromosikan *critical thinking* mahasiswa di mata kuliah *Qiro'ah* dijelaskan di bawah ini:

Kelompok kecil dan Kelompok Besar serta potongan Puzzle Paragraf

Dalam tahap ini, dosen membahas tentang teks qiorah mengenai kisah dongeng cerita rakyat dari Indonesia dalam versi Bahasa Arab, yang mana di dalam pelaksanaannya teks tersebut terdiri dari 5 paragraf kemudian dosen membuat kelompok dari mahasiswa tersebut sebanyak 5 kelompok. Yang mana setiap kelompok mendapatkan bagian 1 paragraf dari teks *Qiroah* 3 secara acak dibagikan kepada mhs paragraf tersebut, dan tiap tim tersebut memahami membaca bersama-sama tim, dan memahami isi dari teks tersebut. Kemudian setelah MHS diberikan waktu kurang lebih selama 10 menit untuk setiap tim mendiskusikan paragraf mereka masing-masing. Kemudian setiap kelompok juga secara acak diinstruksikan untuk mempersentasikan teks qiorah yang telah mereka dapatkan yaitu selama waktu kurang lebih 5 menit. Disampaikan dan dipersentasikan serta didengar oleh kelompok-kelompok yang lain. Setelah semua kelompok selesai mempersentasikan paragrafnya masing-masing, kemudian tim kelompok yang lain ditunjuk untuk memberikan/menampaikan isi atau gagasan utama dari setiap paragraf yang dipersentasikan dari tim temannya yang lain. Setelah selesai, dosen memberikan pertanyaan kepada seluruh mahasiswa pada setiap tim kelompok yang mampu untuk membuat/menyusun paragraf dalam teks qiorah tersebut. sebagai penutup, dosen bertanya kepada setiap MHS ditunjuk secara acak untuk menyampaikan pemahaman dari isi qiorah tersebut.

Membaca Cepat vs Membaca Tepat bermain dengan Mufradat

Dosen memberikan tugas kepada MHS yang telah dibagi-bagi kedalam 5 kelompok. Tugas setiap kelompok adalah mencari kisah berbahasa Arab tentang keteladanan para sahabat/tokoh-tokoh Silam pada masa dahulu, kemudian setiap kelompok membaca teks bahasa Arab dengan cara membaca yang cepat dan tepat. Tugas ke-2 setiap kelompok menyampaikan isi dari setiap teks qiorah yang telah mereka buat. Tugas ke 3 setiap MHS mencari/menyampaikan mufrodad/kosa kata sulit sebanyak 10 mufrodad yang disampaikan kepada teman-temannya yang lain, beserta artinya. Selanjutnya kelompok-kelompok yang

lain mendapatkan tugas/kewajiban untuk: Mengkiritisi kisah-kisah berbahasa Arab tentang keteladana tokoh-tokoh Silam. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan kritikan dari segi tata bahasa-bahasa Arab kemudian susunan kalimat dan kata dalam bahasa Arab, serta pemilihan ketepatan kata dalam bahasa Arab. Tugas ke -4 Kelompok lain bertugas memberikan solusi dan pendapatnya untuk tim yang pro kepada kelompok yang mempersentasikan. (sebelumnya tim dibagi oleh dosen menjadi pihak pro dan kontra)

Di akhir pertemuan, dosen secara acak mempertanyakan kepada seluruh mahasiswa tentang apa yang mereka dapatkan dan pahami berdasarkan pemahaman mereka masing-masing. Dan juga dosen menanyakan kembali beberapa mufrodat yang telah dibahas sebelumnya.

Belajar dari Film Menelaah Kelompok Kata

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, yang mana setiap kelompok menampilkan video film yang menggunakan teks bahasa Arab tentang cerita tokoh-tokoh nasional/Islam, kemudian mereka mendengarkan teks yang dibacakan pada film tersebut. kemudian pada setiap kelompok lainnya memberikan kritikan/pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok yang mempersentasikan berupa: kosa kata/kalimat yang digunakan pada film tersebut (secara fushah).

Mahasiswa menyampaikan mufrodat kedalam 3 kategori yaitu kategori mana yang termasuk kategori Fi'il, isim, dan huruf. Jadi mereka mencari dari film tersebut, mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi serta mengelompokkan setiap kata, mana kata yang masuk dalam kategori yg telah ditetapkan dosen. Dari kalimat fi'il, isim, dan huruf dibagi lagi menjadi kata kerja bentuk pertama (dasar), fi'il mudorik, dan fi'il amar, begitu pula dengan isim dikategorikan menjadi beberapa isim.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian berbasis case method ini merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan oleh dosen untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Pada awalnya penerapan pembelajaran berbasis case method dalam MK Reading/Qiroah ini menuai keraguan bagi tim peneliti. Setelah diterapkan dengan memberikan aktivitas atau kegiatan seperti potongan puzzel, dosen dan mahasiswa mengakui bahwa pembelajaran dengan jenis ini lebih bervariasi dan menyenangkan. Disamping itu, selain proses dan aktivitas pembelajaran, mahasiswa juga dapat dituntut untuk memahami teks-teks berbahasa arab, dan pemahaman konten dari teks tersebut. Partisipasi mahasiswa dalam kelas ini membuat suasana pembelajaran lebih hidup.

SARAN

Sebaiknya pembelajaran berbasis case method ini dapat diterapkan secara offline, mengingat aktivitas yang digunakan beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus yaitu Universitas Jambi yang telah mendanai penelitian ini sebagai bentuk hibah penelitian inovasi pembelajaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Cahaya. (2020). *Efektivitas Pengajaran Maharah Al-Qira'ah bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 : Strategi dan Respons*, dalam Proceeding NATHLA : al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughahal-'Arabiyyah, 1, (1), 11-26
- Daryanto dan Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Isriani & Puspitasari, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group

- Makruf, Imam. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: 2009, h. 108-109.
- Mulyasa, E. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Patton, A. (2012). *Work That Matters: The Teacher's Guide to Project Based Learning*. The Paul Hamlyn Foundation.
- Saefudin, A & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono DKK. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Sunendar, Dadang. Iskandar. 2013. *Strategi pembelajaran bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.